

PENGUATAN SUMBER DAYA MANUSIA UMKM DI SIDOARJO: PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING DAN PRODUKTIVITAS

Dewie Tri Wijayati Wardoyo¹⁾, Anang Kistyanto²⁾, Jun Surjanti³⁾, Ratih Amelia⁴⁾,
Riedel Paulus Jacobis⁵⁾
Universitas Negeri Surabaya^{1),2),3),4),5)}
email: dewiewijayati@unesa.ac.id¹⁾

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM pelaku UMKM di Sidoarjo melalui pelatihan terstruktur yang mencakup inovasi produk, pengelolaan keuangan, pemasaran digital dan pemanfaatan teknologi. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah keterbatasan pengetahuan kewirausahaan, kemampuan pemasaran dan pengelolaan usaha. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan berbasis workshop dan pendampingan intensif yang berfokus pada kebutuhan UMKM setempat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta dan tingkat kepuasan peserta dikategorikan Sangat Tinggi (nilai mean di atas 4.26). Secara keseluruhan, program ini dinilai efektif dalam mencapai sasaran yang ditetapkan dan diharapkan menjadi model pengembangan SDM UMKM yang dapat direplikasi di daerah lain.

Kata kunci: UMKM, Sumber Daya Manusia, Daya Saing, Produktivitas.

STRENGTHENING HUMAN RESOURCES OF MSMEs IN SIDOARJO: TRAINING TO ENHANCE COMPETITIVENESS AND PRODUCTIVITY

Abstract

This community engagement initiative aims to enhance the human resource capacity of MSME actors in Sidoarjo through structured training covering product innovation, financial management, digital marketing, and technology utilization. The main challenges faced by the participants include limited entrepreneurial knowledge, weak marketing capabilities, and suboptimal business management. The program was implemented through initial outreach, workshop-based training, and intensive mentoring tailored to the specific needs of local MSMEs. The results show a significant improvement in participants' understanding, with satisfaction levels categorized as Very High (Mean score above 4.26). Overall, the program is considered effective in achieving its objectives and is expected to serve as a replicable model for MSME human resource development in other regions.

Keywords: MSMEs, Human Resources, Competitiveness, Productivity.

A. PENDAHULUAN

UMKM di Sidoarjo punya peran penting dalam mendukung ekonomi daerah. Selain menyumbang besar terhadap PDRB, sektor ini juga membuka banyak lapangan kerja. Mayoritas UMKM bergerak di bidang makanan dan minuman, dengan potensi besar untuk berkembang. Tapi di balik potensi itu, masih ada tantangan yang perlu segera diatasi agar daya saing dan produktivitas bisa meningkat. Program pengabdian ini dirancang oleh Prodi S3 Manajemen Universitas Negeri Surabaya sebagai respons terhadap kebutuhan mitra untuk memperkuat

SDM melalui pelatihan dan pendampingan, dengan fokus pada peningkatan daya saing dan produktivitas. Beberapa masalah utama yang dihadapi pelaku UMKM antara lain:

1. Manajemen keuangan belum rapi karena banyak usaha belum punya sistem pembukuan yang jelas.
2. Pelaku usaha masih kesulitan menggunakan teknologi modern serta teknologi yang mendukung pemasaran digital.
3. Minimnya pengetahuan tentang inovasi dan kualitas produk membuat mereka sulit bersaing dengan usaha yang lebih besar.
4. Kemampuan pelaku UMKM dalam manajemen dan kewirausahaan masih belum cukup untuk menghadapi pasar digital yang cepat dan kompetitif.

Melihat kondisi ini, penguatan SDM jadi langkah penting. Keterampilan dan pengetahuan pelaku usaha adalah kunci agar UMKM bisa lebih tangguh dan bersaing. Tim dosen dari Prodi S3 Manajemen UNESA merancang program pengabdian masyarakat sebagai bentuk kontribusi nyata. Kegiatan ini fokus pada pelatihan dan pendampingan agar UMKM Sidoarjo bisa lebih inovatif, produktif dan siap menghadapi tantangan pasar.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan merupakan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dalam rangkaian Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dikelola langsung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Surabaya.

2. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur pada bulan Januari sampai September 2025.

3. Mitra/ Subjek Pengabdian

Mitra dalam kegiatan ini adalah 19 pelaku UMKM yang berada di Sidoarjo, khususnya di bidang makanan dan minuman. Mitra dipilih berdasarkan kendala yang dihadapi dalam mengembangkan usaha, seperti kurangnya pengetahuan kewirausahaan, belum terbiasa dengan pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan yang belum tertata. Para mitra sangat membutuhkan peningkatan kualitas SDM agar bisa mulai beradaptasi dengan teknologi dan mengelola usaha secara lebih baik

4. Prosedur

Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan melalui pendekatan kolaboratif dan terstruktur, yang secara garis besar meliputi

sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Secara rinci, tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

a. Sosialisasi

Kegiatan dimulai dengan sosialisasi untuk menyamakan pemahaman antara tim dan mitra UMKM tentang tujuan program. Tahap ini juga digunakan untuk memetakan kebutuhan mitra melalui wawancara dan observasi lapangan. Hasilnya menjadi dasar penyusunan modul pelatihan yang fokus pada pengembangan SDM, inovasi produk, digitalisasi dan manajemen risiko.

b. Pelatihan

Pelatihan yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Adapun pelatihan yang diberikan diantaranya:

- 1). Pelatihan inovasi produk
- 2). Pelatihan pengelolaan keuangan
- 3). Pelatihan pemasaran digital
- 4). Pelatihan penggunaan teknologi

c. Pendampingan

Sejak awal hingga akhir kegiatan, tim secara rutin melakukan pemantauan dan pendampingan untuk memastikan mitra mampu menerapkan materi yang telah diberikan. Fokus pendampingan adalah membantu pelaku UMKM mengembangkan strategi kewirausahaan dan meningkatkan keterampilan manajerial. Di akhir program, evaluasi dilakukan melalui diskusi bersama mitra untuk menilai sejauh mana target kegiatan telah tercapai.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini melibatkan 19 pelaku UMKM di Sidoarjo, mayoritas merupakan wirausaha aktif (89,5%) dan didominasi oleh laki-laki (57,9%). Jenis usaha yang dijalankan sebagian besar bergerak di bidang kerajinan dan beroperasi dalam skala rumahan (masing-masing 52,6%). Dari sisi pengalaman, hampir separuh peserta telah menjalankan usaha lebih dari 10 tahun, menunjukkan bahwa program ini menyasar pelaku usaha yang sudah cukup matang dan berpengalaman. Menariknya, sebagian besar peserta (78,9%) rutin melakukan pembaruan produk, menandakan adanya kesadaran terhadap pentingnya inovasi.



Gambar 1. Sosialisasi

Sebelum menganalisis tingkat kepuasan, tim melakukan uji kualitas terhadap instrumen kuesioner. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 8 butir pertanyaan dinyatakan valid, dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Ini berarti setiap pertanyaan mampu mengukur aspek pelaksanaan pelatihan dengan baik. Uji reliabilitas juga menunjukkan hasil yang sangat kuat, dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,874, jauh di atas batas minimum 0,70. Artinya, instrumen yang digunakan konsisten dan dapat diandalkan.



Gambar 2. Pelatihan

Tingkat kepuasan peserta diukur menggunakan Skala Likert dan hasilnya menunjukkan kategori sangat tinggi. Seluruh aspek pelatihan mencatatkan nilai rata-rata di atas 4,26. Faktor yang paling berkontribusi terhadap kepuasan peserta adalah kenyamanan lingkungan dan fasilitas pelatihan, dengan skor tertinggi (*mean* = 4,74). Kinerja pemateri juga mendapat penilaian sangat baik (*mean* = 4,53), terutama dalam hal kejelasan penyampaian dan relevansi materi dengan kebutuhan UMKM. Materi pelatihan yang mencakup inovasi produk, pengelolaan keuangan dan pemasaran digital dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta.

Meski secara umum hasilnya sangat positif, waktu pelaksanaan mendapat skor paling rendah (*mean* = 4,26). Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap durasi pelatihan agar lebih optimal di masa mendatang.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan dampak nyata bagi peserta. Pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan praktik usaha yang lebih adaptif dan produktif.

D. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam penguatan kapasitas SDM pelaku UMKM di Sidoarjo. Melalui pelatihan dan pendampingan yang dirancang sesuai kebutuhan mitra, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman kewirausahaan, manajemen usaha, inovasi produk, dan pemasaran digital. Tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta mencerminkan efektivitas program dalam menjawab tantangan yang mereka hadapi.

Pendekatan berbasis kebutuhan, dukungan fasilitator yang kompeten, serta lingkungan pelatihan yang kondusif menjadi faktor utama keberhasilan kegiatan ini. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaku UMKM tidak hanya menerima materi dengan baik, tetapi juga mulai menerapkannya dalam praktik usaha mereka. Program ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan SDM UMKM yang berkelanjutan dan dapat direplikasi di wilayah lain.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan dukungan pendanaan, izin dan fasilitas administratif yang optimal selama proses pelaksanaan kegiatan.

Terima kasih khusus kami sampaikan kepada seluruh mitra, yaitu pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sidoarjo yang telah bersedia berpartisipasi aktif dan bersikap kooperatif dalam mengikuti serangkaian pelatihan dan pendampingan. Dukungan ini menjadi kunci utama tercapainya target program. Semoga program penguatan Sumber Daya Manusia ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan dalam peningkatan daya saing dan produktivitas UMKM di Sidoarjo.

F. DAFTAR PUSTAKA

- katadata.co.id. 13 April 2022. 10 Negara dengan Jumlah Startup Terbanyak di Dunia (2022). Diakses pada April 2022, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/13/hebat-jumlah-startup-indonesia-terbanyak-ke-5-di-dunia>.
- ekon.go.id. 14 November 2021. Era Industri 4.0 Butuh Generasi Muda yang Kreatif, Adaptif dan Inovatif. Diakses pada April 2022, dari <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3452/era-industri-40-butuh-generasi-muda-yang-kreatif-adaptif-dan-inovatif>.

- Kraus, S., Palmer, C., Kailer, N., Kallinger, F. L., Spitzer, J., (2019). Digital Entrepreneurship a Research Agenda on New Business Models for The Twenty-First Century. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*. 25(2). 353-375.
<https://doi.org/10.1108/IJEBr-06-2018-0425>
- Rembiasz, M., (2017). *Student Entrepreneurship – Research on Development*. MATEC Web of Conferences. 121. 12015. <https://doi.org/10.1051/MATECONF/201712112015>.